**BAB V**

**KESIMPULAN**

1. **Kesimpulan**

Berdasarkan hasil penelitian tindakan kelas yang dilakukan pada kelas XI 3 SMPN 4 Tanjung sebagai upaya meningkatkan kemampuan berpikir kritis dan sikap kerjasama siswa melalui penerapan PBM, maka dapat ditarik kesimpulan bahwa penerapan PBM dapat meningkatkan kemampuan berpikir kritis dan sikap kerjasama siswa kelas XI 3 SMPN 4 Tanjung pada tahun ajaran 2015/2016. Hal ini dapat dilihat dari hasil penelitian terhadap proses pembelajaran PKn dengan menggunakan PBM selama proses pembelajaran berlangsung, dimana untuk indikator kinerja variabel tindakan pada siklus I mencapai 27 deskriptor (67,5% dari 40 deskriptor) dan mengalami peningkatan pada siklus II menjadi 32 deskriptor (80% dari 40 deskriptor), dan pada siklus III menjadi 36 deskriptor (90% dari 40 deskriptor) hal ini berarti bahwa ketercapaian tersebut telah melebihi indikator kinerja yaitu minimal 85% dari deskriptor muncul.

Sedangkan untuk indikator kinerja variabel harapan yaitu meningkatkan kemampuan berpikir kritis, pada siklus I siswa yang mampu berpikir kritis mencapai 22 siswa (68,75% dari 32 siswa) dan mengalami peningkatan pada siklus II menjadi 27 siswa (84,4% dari 32 siswa) dan pada siklus III menjadi 29 siswa (90,6% dari 32 siswa). Melihat ketercapaian indikator kinerja variabel harapan kemampuan berpikir kritis maka dapat dikatakan bahwa untuk indikator kinerja variabel harapan kemampuan berpikir krits sudah melebihi indikator kinerja yaitu minimal 85% dari 32 siswa.

128

Sedangkan untuk indikator kinerja variabel harapan yaitu meningkatkan sikap kerjasama, pada siklus I siswa yang mampu bekerjasama mencapai 24 siswa (75% dari 32 siswa) dan mengalami peningkatan pada siklus II menjadi 27 siswa (84,4% dari 32 siswa) dan pada siklus III menjadi 29 siswa (90,6% dari 32 siswa). Melihat ketercapaian indikator kinerja variabel harapan sikap kerjasama maka dapat dikatakan bahwa untuk indikator kinerja variabel harapan kemampuan berpikir krits sudah melebihi indikator kinerja yaitu minimal 85% dari 32 siswa.

Selain itu, penerapan PBM juga dapat meningkatkan hasil belajar kognitif siswa kelas XI 3 SMPN 4 Tanjung pada mata pelajaran PKn. Penelitian tindakan kelas ini menetapkan standar hasil belajar kognitif ≥75 dan dicapai oleh ≥85% dari populasi siswa kelas XI 3 SMPN 1 Tanjung. Pada siklus I, yang mampu mencapai KKM sebanyak 20 siswa (62,5% dari 32 siswa). Selanjutnya pada siklus II mengalami peningkatan menjadi 25 siswa (78,1% dari 32 siswa) dan pada siklus III menjadi 29 siswa (90,6% dari 32 siswa). Dengan demikian, pada siklus III hasil belajar kognitif siswa telah tercapai.

1. **Keterbatasan penelitian**

Meskipun penelitian ini dianggap cukup memadai, akan tetapi masih ada kendala yang dihadapi oleh peneliti, yaitu keterbatasan alat pembelajaran yang dimiliki oleh sekolah. Sehingga pada saat menyampaikan Kompetensi Dasar dan Tujuan pembelajaran serta menjelaskan model pembelajaran, peneliti menyampaikan dengan ceramah di depan kelas. Tentunya apabila di sekolah disediakan alat berupa *LCD* atau *OHP* akan lebih bermanfaat untuk meningkatkan kualitas proses pembelajaran

1. **Saran**

Adapun saran-saran yang dapat peneliti sampaikan sehubungan dengan hasil penelitian ini adalah:

1. Bagi guru
2. Guru disarankan menciptakan suasana belajar yang melibatkan peran aktif siswa dalam proses pembelajaran sehingga siswa menjadi pemeran utama dalam proses pembelajaran.
3. Guru harus mampu mengelola penerapan PBMsecara fektif di dalam kelas.
4. Guru disarankan mengembangkan sikap demokratis diantara siswa agar suasana belajar di kelas dapat menumbuhkan kepribadian siswa yang demokratis dengan kebiasaan-kebiasaan kerjasama, terutama dalam memecahkan masalahnya.
5. Guru hendaknya memiliki pemahaman yang memadai tentang siswa, baik mengenai karakteristik, kesiapan, kemampuan, ketidak mampuan dan latar belakang siswa agar dapat membantu mengembangkan siswa sesuai kondisi dan kebutuhannya.
6. Bagi siswa
7. Siswa hendaknya membangun keberanian diri dalam mengungkapkan pendapat, pertanyaan, dan saran kepada guru atau teman-temannya.
8. Siswa harus bisa saling menghargai perbedaan, baik perbedaan dalam pendapat, ide, dan pemikiran.
9. Siswa sebaiknya memiliki kesadaran terhadap waktu yang telah ditentukan oleh sekolah.
10. Bagi sekolah
11. Sekolah hendaknya mendorong guru untuk selalu menerapkan model pembelajaran yang menempatkan siswa sebagai subjek pembelajaran.
12. Sekolah hendaknya memberikan kesempatan kepada guru untuk mencoba menerapkan model pembelajaran baru yang dipandang dapat meningkatkan kualitas proses dan hasil belajar.
13. Sekolah hendaknya menyediakan fasilitas yang memadai sehingga dapat mempermudah guru dalam menerapkan model pembelajaran yang bervariasi sehingga dapat meningkatkan mutu sekolah.